

ABSTRAK

Bank XYZ merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia dengan nilai aset yang telah mencapai lebih dari Rp 500 Triliun dan tingkat pertumbuhan laba sekitar 15-20% per tahun. Guna mewujudkan visi dan misi perusahaan menjadi *regional champion* Bank dan menciptakan *sustainable growth*, Bank XYZ terus melakukan inovasi sehingga tercapai suatu *economics of scale* yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Dalam rentang waktu 2010-2013, jumlah inisiatif strategis IT Bank XYZ lebih dari 100 inisiatif per tahun dengan total anggaran investasi mencapai lebih dari USD 100 Juta per tahun.

Proses prioritas atau seleksi usulan dari unit kerja pengusul merupakan tahap yang krusial untuk (1) memastikan seluruh inisiatif yang diajukan telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan, fokus manajemen dan anggaran, (2) mengeliminasi duplikasi inisiatif dan (3) meningkatkan sinergi antar unit kerja pengusul terutama terhadap inisiatif yang bersifat *bankwide*.

Namun, dalam pelaksanaan proses prioritas tersebut terdapat isu antara lain mengenai (1) proses prioritas eksisting yang menyediakan ruang untuk negosiasi dengan waktu cukup lama, (2) *strategic themes* yang menggambarkan keterkaitan kuat strategi dan inisiatif belum terlihat dengan jelas, serta (3) studi kelayakan yang menentukan layak atau tidaknya masing-masing inisiatif strategis dari sudut pandang bisnis masih kurang memperoleh perhatian memadai.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisa proses prioritas inisiatif strategis IT, serta (2) mengidentifikasi solusi yang *feasible* guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses prioritas pada Bank XYZ.

Berdasarkan hasil analisa, proses prioritas yang dilakukan oleh Bank XYZ berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu segera dibenahi antara lain (1) kurangnya pemahaman masing-masing Unit Kerja mengenai inisiatif strategis, (2) belum diterapkannya *strategic themes* di setiap usulan inisiatif, (3) studi kelayakan masih sebatas usulan dari Unit Kerja bisnis dan belum komprehensif, (4) belum terdapat *integrated PMO tools* yang mengakomodasi *business & technical requirement*, dan (5) lemahnya aktivitas *control & assessment* terhadap asumsi dan kebutuhan baik *business* maupun *technical aspect*.

Solusi yang diajukan dibagi dalam 2 kategori yaitu *Quickwins Solutions* dan *Midterm Plan*, namun mengingat bahwa analisa dilakukan melalui *interview*, penelitian dokumen, dan observasi langsung dengan *time frame* terbatas dan tunduk pada batasan informasi rahasia perusahaan, penerapan solusi baik *Quickwins Solutions* maupun *Midterm Plan* di Bank XYZ, agar dapat dikaji lebih dalam terutama mengenai penguatan aktivitas *control & assessment* dan implementasi *end to end PMO tools*.

Keyword : prioritas, inisiatif